

PENGARUH KYAI TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI DI BMT NURUL IMAN (Studi Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebao Muaro Jambi)

THE INFLUENCE OF KYAI ON STUDENTS' INTEREST IN SAVINGS AT BMT NURUL IMAN (Study of Nurul Iman Islamic Boarding School village Muaro Sebao muaro jambi)

Sissah¹, Muhammad Subhan², Willy Susanto³

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122
Telp/Fax. (0741) 65600 Website: febi-iainjambi.ac.id
Email: ¹siayah@gmail.com ²subhanmuhammad374@gmail.com
³ willy00@gmail.com

Naskah diterima 7 September 2021, di-review 08 September 2021, disetujui 11 September 2021

Abstract: This research aims to find out the influence of kyai on the interest in saving santri in BMT nurul iman (case study pondok pesantren nurul iman muaro sebao). The research method used in this study is a quantitative research method through questionnaires with likert scale instruments. The results showed reliability testing of variables that produced Cronbach's Alpha number of 0.877 > 0.60. So it can be concluded that the variable kyai (X) rehabilitation is declared reliable because cronbach's Alpha results are greater than 0.60. with a determination of 83% and it is clear that kyai has an effect on the interest in saving santri in bmt nurul iman is positive.

Keywords: Interest In Saving, Kyai

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kyai terhadap minat menabung santri di bmt nurul iman (studi kasus pondok pesantren nurul iman muaro sebao). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif melalui kuesioner dengan instrument skala likert. Hasil penelitian menunjukkan pengujian reliabilitas variabel kyai yang menghasilkan angka Cronbach's Alpha sebesar 0,877 > 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kyai (X) reabilitasnya dinyatakan reliabel karena hasil Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. dengan koefisien determinasi 83% dan jelas bahwa kyai berpengaruh terhadap minat menabung santri di bmt nurul iman adalah positif.

Kata kunci: Minat Menabung, K yai,

PENDAHULUAN

Fenomena perbedaan perilaku sosial politik di kalangan kyai, dalam banyak hal, dipengaruhi oleh sekurang-kurangnya dua faktor. Pertama, faktor posisi sosial kyai yang menurut studi terdahulu memperlihatkan adanya suatu kekuatan penggerak perubahan masyarakat. Studi yang dilakukan Horikoshi (1978), misalnya, menunjukkan kekuatan kyai sebagai sumber perubahan sosial, bukan saja pada masyarakat pesantren tapi juga pada masyarakat di sekitarnya. Sementara Geertz (1960) menunjukkan kyai

sebagai makelar budaya (cultural brokers) dan menyatakan bahwa pengaruh kyai terletak pada pelaksanaan fungsi makelar ini. Meskipun secara politis kyai dikategorikan sebagai sosok yang tidak mempunyai pengalaman dan kemampuan profesional, tetapi secara sosial terbukti mampu menjembatani berbagai kepentingan melalui bahasa yang paling mungkin digunakan. (Miftah faridl, 2007)

Kedua, faktor kekuatan personal yang diwarnai oleh pemikiran teologis yang menjadi dasar perilaku yang diperankannya. Sebagai sosok yang sering diidentifikasi memiliki kekuatan kharismatik di tengah-tengah masyarakatnya, kyai dipandang memiliki kemampuan "luar biasa" untuk menggerakkan masyarakat khususnya dalam menentukan pilihanpilihan politik. Dia bukan politisi, tapi kalkulasi politiknya sering dianggap "fatwa" politik yang terakhir untuk diikuti. Kasus Gus Dus yang tetap pada pendiriannya untuk mempertahankan posisinya sebagai Presiden RI ketika itu, seperti diketahui banyak kalangan, sebetulnya karena "nasehat-nasehat" kyai yang mendorong untuk mengambil keputusan seperti itu. (Miftah faridl, 2007)

Seorang kyai merupakan penggerak dalam pembentukan karakter warga pondok pesantren atau yang sering disebut dengan santri, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mana bahwa sistem pendidikan pada pondok pesantren saat ini memang mengacu pada sistem pendidikan Nasional yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Marusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Mohammad masrur, 2017)

Hubungan kepemimpinan kyai dengan kinerja administrasi belum banyak tersentuh oleh peneliti sebelumnya, karena itulah penelitian ini menjadi amat penting ketika kinerja administrasi pondok pesantren tidak ada atau belum terjamah. Pada penelitian ini akan difokuskan untuk menguji hubungan kepemimpinan kyai dengan kinerja administrasi pondok pesantren. M rizqi hafidz, 2019)

Kepemimpinan kyai dapat digunakan setiap orang dan tidak terbatas berlaku dalam suatu organisasi. Dalam penelitian ini variabel kepemimpinan diukur dengan menggunakan teori David G. Bowers dan Stanley E. Seashore indikator yang sangat fundamental perlu dimiliki oleh seorang pemimpin adalah sebagai berikut:

1. Bantuan (*Support*). Tingkah laku seorang pemimpin yang memberikan perasaan berharga seseorang dan orang itu merasa dianggap penting.
2. Kemudahan Interaksi (*Interaction Facilitation*). Hal ini merupakan tingkah laku hubungan antar manusia yang memberanikan *stakeholder* kelompok untuk mengembangk-an hubungan yang saling menyenangkan anatara yang satu dengan yang lainnya.
3. Pengutamaan Tujuan (*Goal Emphasis*). Maksud dari indikator ini adalah tingkah laku seorang pemimpin dalam merangsang antusiasme para *stakeholder* untuk bisa memberikan prestasi yang baik dalam mencapai tujuan organisasi.
4. Kemudahan Bekerja (*Work Facilitation*). Tingkah laku seorang pemimpin yang membantu pencapaian tujuan dengan kegiatan-kegiatan seperti perencanaan, penetapan waktu, koordinasi, dan penyediaan sumber-sumber yang menunjang kinerja dalam mencapai tujuan.(M rizqi hafidz, 2019)

BMT yang ada di pondok pesantren nurul iman ini berbeda dengan lembaga BMT yang ada semestinya, BMT pondok pesantren nurul iman ini berbasis tabungan wadiah dan produk pembiayaan modal kerja dengan akad murabahah dan musyarakah karena pondok berinisiatif untuk mengurangi peredaran uang di dalam pondok pesantren yang akan mengakibatkan adanya kasus kehilangan uang. maka dari itu dibuatlah lembaga BMT khusus dalam produk tabungan nudharabah mutlhaqah yang dapat ditarik kapan saja Untuk meminimalisir kesalahan maka setiap bulannya di lakukan penyesuaian atau *closing* agar semua komponen sinkron.(Novita darti, Wawancara, 2021)

berikut diagram perbandingan santri yang menabung dan santri yang tidak menabung dalam bentuk presentase.

Gambar 1
Diagram perbandingan



Dari diagram diatas peneliti menjelaskan bahwa diketahui dimana minat menabung santri di BMT nurul iman terbilang cukup besar dimana dari 85,3% santri nurul iman ada 501 santri yang menabung di BMT nurul iman dan 14,7% santri nurul iman atau 89 lainnya didapati tidak menabung.

Dari penjelasan beberapa santri tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak santri yang menabung karena hanya mengikuti perintah kyai dan beberapa yang menabung karena sekedar meengikuti peraturan pondok pesantren bahkan ada salah satu masih menyimpan uang cash yang seharusnya dengan adanya tabungan dan ATM ini untuk mencegah beredarnya uang cash dan bebrapa santri menabung karena keinginan sendiri bahkan ada sebagian santri menabung agar dapat memiliki atm sehingga santri tersebut merasa lebih keren dan percayadiri dikarenakan dia belum menemui pesantren lain yang menggunakan tabungan atau kartu ATM

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik ingin meneliti tentang **"Pengaruh Kyai Terhadap Minat Menabung Santri Di Bmt Nurul Iman (Studi Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo Muaro Jambi)"**

TINJAUAN PUSTAKA

Teori tabungan

Adapun pengertian tabungan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 angka 21 yang mengatur perbankan syariah memberikan rumusan pengertian tabungan yaitu: Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu". (Nova atriana, 2017)

a. Landasan hukum

"وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ" (Qs. Al-Baqara: 177)

"وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ" (Qs. Al-Baqara: 177)

"Sesungguhnya allah menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat (titipan) kepada yang berhak menerimanya." (Qs. An-nisaa (4): 58)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100
 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200
 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300
 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400
 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500
 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600
 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700
 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800
 801 802 803 804 805 806 807 808 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829 830 831 832 833 834 835 836 837 838 839 840 841 842 843 844 845 846 847 848 849 850 851 852 853 854 855 856 857 858 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 870 871 872 873 874 875 876 877 878 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 889 890 891 892 893 894 895 896 897 898 899 900
 901 902 903 904 905 906 907 908 909 910 911 912 913 914 915 916 917 918 919 920 921 922 923 924 925 926 927 928 929 930 931 932 933 934 935 936 937 938 939 940 941 942 943 944 945 946 947 948 949 950 951 952 953 954 955 956 957 958 959 960 961 962 963 964 965 966 967 968 969 970 971 972 973 974 975 976 977 978 979 980 981 982 983 984 985 986 987 988 989 990
 991 992 993 994 995 996 997 998 999 1000

"Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercaya itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhan nya." (Qs. Al-baqarah (2): 283)

Al-hadits:

عَنْهُ صَلَّاهُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ طَرِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِقَوْلِ: اللَّهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ اللَّهُ ﷻ وَهُوَ جَبِيْرٌ قَلَادٌ تَفِيْلٌ خَزِرٌ
وَوَدَّ هَبْ وَهُيَ مِنْ الْمَنَافِعِ كَمَنْهَا عَنَّا مِرْسُولُ اللَّهِ ﷻ اللَّهُ ﷻ وَهُوَ جَبِيْرٌ قَلَادٌ تَفِيْلٌ خَزِرٌ وَهُوَ جَبِيْرٌ قَلَادٌ تَفِيْلٌ خَزِرٌ
رَسُولُ اللَّهِ ﷻ وَهُوَ جَبِيْرٌ قَلَادٌ تَفِيْلٌ خَزِرٌ (رواه مسلم)

fadhlah bin "ubaid al-Anshari r.a. mengatakan bahwa rosulullah disodori sebuah kalung yang berisi merjan (permata) dan emas untuk dijual ketika beliau ada di Khabair. Kalung tersebut berasal dari Ghanimah. Maka Rosulullah memerintahkan untuk mengambil emas yang ada dikalung itu lalu dipisahkan, kemudian beliau bersabda, "emas hendaknya dijual (ditukar) dengan emas dengan berat yang sama."

Tabungan pada prinsipnya bebas artinya sewaktu-waktu dapat diambil. Untuk simpanan yang bersifat tabungan penyimpanan oleh bank akan diberi buku tabungan yang didalamnya tercatat perubahan saldo karena pengambilan, penyetoran dan administrasi. Perubahan atau mutasi-mutasi itu semuanya dikerjakan oleh pihak bank yang ciri-ciri khasnya seperti cap tanda tangan oleh petugas bank melengkapinya sah tidaknya isi buku tabungan. Bila buku tabungan sudah penuh barulah diberi buku tabungan baru ke si penabung. (R. Tjiptadinugroho, 1975)

b. Jenis-jenis produk yang digunakan di bmt nurul iman

1) Produk tabungan wadiah

Menurut teori Karim, tabungan wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan

dengan produk tabungan wadiah, Bank Syariah menggunakan akad wadiah yad adh-dhamanah. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak

yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya kehendaki. Di sisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut. Mengingat wadiah yad adh-dhamanah ini mempunyai implikasi hukum yang sama dengan qardh, maka nasabah penitip dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagihasilkan keuntungan harta tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan memberikan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak disyaratkan di muka. Dengan kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan Bank Syariah semata yang bersifat sukarela. (Kasmir, 2011)

2). Produk Tabungan Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata dharb yang artinya memukul atau berjalan. Pengetian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Secara teknis, mudharabah adalah sebuah akad kerjasama usaha antar pihak dimana pihak pertama (shahib al-mal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah. Mudharabah Muthalaqah Adalah Mudharabah dimana pemilik dananya memberikan kebebasan kepada pengelolaan investasinya. Dalam pengelolaan memiliki kewenangan untuk melakukan apa saja dalam pelaksanaan bisnis asalkan sesuai dengan Syariah. Apabila ternyata pengelola dana melakukan kelalaian dan kecurangan, maka pengelola dana harus bertanggung jawab atas konsekuensi- konsekuensi yang ditimbulkannya. Sedangkan apabila terjadi kerugian atas usaha itu, yang bukan karena kelalaian dan kecurangan pengelola dana maka kerugian itu akan ditanggung oleh pemilik dana. Sedangkan Mudharabah Muqayyadah Adalah mudharabah dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola antara lain mengenai dana, lokasi, cara, dan/atau objek investasi atau sektor usaha. Mudharabah ini disebut juga Investasi Terikat. (Refky feilnanda, 2019)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang bersifat Kuantitatif dan merupakan penelitian lapangan Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan analisis dengan menggunakan teknik statistic

penelitian ini menguna alat anaisis data berupa regresi linear sederhana, Adapun rumus yang dipakai disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = minat menabung santri

X = kyai

a = Konstanta persamaan regresi

b = Koefoooisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan dependen.

Apabila positif maka naik, apabila minus maka turun.

e = Error

PEMABAHSAN DAN HASIL

Gambaran Umum Responden

Tabel 1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Santri)	Persentase (%)
1	Putra	85	100%
	Jumlah	85	100%

Sumber: Observasi

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 85 santri dikarenakan peneliti tidak diperkenankan masuk kedalam kawasan santri putri. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti hanya mendapatkan responden santri

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 2
Kelas Responden

No	Kelas	Frekuensi	Presentase
1	VII (Smp)	29	32,95 %

2	VIII (Smp)	17	19,31 %
3	IX (Smp)	19	21,59 %
4	X (Sma)	-	0 %
5	XI (Sma)	6	6,81 %
6	XII (Sma)	8	9 %
7	X (Smk)	3	3,40 %
8	XI (Smk)	2	2,27 %
9	XII (Smk)	4	4,54 %
	Jumlah	85	100 %

Sumber: Hasil olah data spss 22

Dari table diatas peneliti menjelaskan bahwa jumlah responden berdasarkan kelas mayoritas kelas VII sebanyak 29 santri (32,95%) kelas VIII sebanyak 17 santri (19,31%) kelas IX sebanyak 19 santri (21,59%) kelas X (Sma) sebanyak 0 santri (0%) kelas XI (Sma) sebanyak 6 santri (6,81%) kelas XII (Sma) sebanyak 8 santri (9%) kelas X (Smk) sebanyak 3 santri (3,40%) kelas XI (Smk) sebanyak 2 santri (2,27%) kelas XII (Smk) sebanyak 4 santri (4,54%).

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 3
Hasil Uji Validitas kyai (X)

kyai (X)			
Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,629	0,213	Valid
2	0,632	0,213	Valid
3	0,768	0,213	Valid

4	0,633	0,213	Valid
5	0,605	0,213	Valid

Sumber: Hasil olah data spss 22

Dapat kita lihat diatas bahwa setiap pernyataan hasil kuesioner korelasi r_{hitung} yang lebih besar r_{tabel} . Dengan demikian, instrument penelitian yang berjumlah 5 pernyataan untuk mengetahui kyai (X) dinilai semua pernyataan adalah valid.

Tabel 4

hasil uji validitas minat menabung

Minat menabung (Y)			
Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,736	0,213	Valid
2	0,790	0,213	Valid
3	0,807	0,213	Valid
4	0,455	0,213	Valid
5	0,632	0,213	Valid

Sumber: Hasil olah data spss 22

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa setiap pernyataan menghasilkan kuesioner korelasi r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Dengan kata lain, instrument penelitian untuk minat menabung (Y) dinilai semua pernyataan adalah valid dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Regresi Linier Sederhana

Model regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan kuesioner antar variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil yang telah diolah terdapat pada tabel berikut.

Tabel 5
hasil Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,441	2,347		4,875	,000
Kyai	,294	,119	,262	2,473	,015

Sumber: Hasil olah data spss 22

Dari hasil olah data tersebut persamaan regresi dapat diperoleh dari Unstandardized Coefficients, hal ini karena pengukurannya menggunakan skala penilaian yang sama yaitu likert, sehingga persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 11,44 + 0,294x$$

Minat menabung santri di bmt nurul iman muaro sebapo adalah = 11,44 + 0,294 kyai. Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstantanya positif sebesar 11,44 menunjukkan pengaruh positif variabel kyai. jika variabel kyai naik maka variabel minat menabung akan naik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kyai akan menyebabkan meningkatnya minat menabung santri di bmt nurul iman.

Nilai koefisien regresi variabel minat menabung memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,294 yang artinya semakin baik minat menabung maka semakin positif dan baik pula kyai untuk mempengaruhi santri untuk menabung di bmt nurul iman.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variabel independen (kyai) terhadap variabel dependen (minat menabung). Dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 6
Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 ^a	.083	.072	2.629

a. Predictors: (Constant), Kyai

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: hasil olah data spss 22

Berdasarkan pada table diatas, peneliti melihat bahwa besarnya Adjusted R square adalah 0,72. Hal ini menunjukkan bahwa 72% variabel minat menabung dipengaruhi oleh kyai sedangkan sisanya 28% variabel kyai dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, karena faktor tersebut juga sangat mempengaruhi minat menabung.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 85 santri pondok pesantren nurul iman muaro sebapo, hasil penelitian Pengaruh kyai secara positif dan signifikan terhadap minat menabung santri di bmt nurul iman (study kasus pondok pesantren nurul iman muaro sebapo). Dimana dibuktikan dengan koefisien determinasi 72% dan jelas bahwa kyai berpengaruh terhadap minat menabung santri di bmt nurul iman adalah positif.

Hal ini juga diteliti oleh fifin zuriatul casvi (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan lingkungan sosial dan lokasi bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung santri di bank syariah. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu ($5,123 > 1,1660$). Maka disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan sosial dan lokasi bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung santri di bank syariah. Berarti selain karisma kyai dan peraturan yang mewajibkan santri untuk menabung maka akan memberikan pengaruh terhadap minat menabung santri di bmt nurul iman juga meningkat. seorang Kyai merupakan pusat kepemimpinan dan penokohan di sebuah pesantren dan lingkungan masyarakat. Keahlian dalam bidang agama dan karisma yang muncul pada sosok Kyai membuat posisi seorang Kyai sangat berpengaruh baik di pondok pesantren maupun lingkungan masyarakat.

Kepemimpinan (leadership) merupakan pembahasan yang masih dianggap sangat menarik untuk terus dijadikan penelitian, terlebih lagi jika dikaitkan dengan kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan, karena ia merupakan salah satu faktor penting dan menentukan keberhasilan atau gagalnya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. (Soekamto 1999). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Studi yang dilakukan Horikoshi (1978), misalnya, menunjukkan kekuatan kyai sebagai sumber perubahan sosial, bukan saja pada masyarakat pesantren tapi juga pada masyarakat di sekitarnya

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang berjudul Pengaruh kyai terhadap minat menabung santri di bmt nurrul iman (study kasus pondok pesantren nurul iman muaro sebapo) adalah sebagai berikut:

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *kyai* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung santri di bmt nurrul iman (study kasus pondok pesantren nurul iman muaro sebapo). Hal ini diperoleh dari hasil olah data pada variabel *kyai* dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,744 > 2,093$ dan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan maka peneliti dapat memberikan masukan dan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait atas hasil penelitian ini adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kyai terhadap minat menabung santri di bmt nurul iman (studi kasus pondok pesantren nurul iman muaro sebapo).
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variable perngaruh yang berbeda agar bias memperkaya hasil pengaruh mengenai factor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat menabung santri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.A. miftah, buku pedoman penulisan skripsi, 2021
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ridwan, *pengantar statistic social*, bandung: alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, bandung: alfabeta, 2016.
- Sigit Suyantoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Wahana Komputer Semarang, 2014.

Jurnal

- Abdul haris romdhoni, dita ratnasari. *pengaruh pengetahuan kualitas pelayanan, produk dan relegiulitas terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syariah*. 2018.
- Isnaeni maulida, *analisis pengaruh promosi dan pelayanan terhadap minat nasabah menabung pada bmt taruna sejahtera cabang tuntang*. Jurnal ekonomi. Skripsi : fakultas ekonomi dan bisnis islam. 2016
- Mohammad masrur, *figur kyai dan pendidikan karakter di pondok pesantren*. Jurnal ilmiah pendidikan. Vol 1. 2017.
- Muhammad subhan, *Strategi Pemasaran Syari'ah Pada Bmt Al-Amanah Dalam Meningkatkan Modal Dan Penyaluran Pembiayaan*. jurnal ekonomi dan bisnis. Vol 2. No 1. 2018.
- Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology, November.
- Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 36(01).
- Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, 13(1), 151–170.
- Nova atriana, *pengaruh reputasi dan investasi produk tabungan terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Bandar lampung*. Jurnal, vol 1. 2017.
- Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. International Journal of Islamic Banking and Finance Research, 5(1), 16–33.
- Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. Iqtishadia, 14(1), 1–25.